



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN PAMFLET DI MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*

Verawati Fajrin, Aditya Pratama, Aziz Fauzi

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

vfajrin@unis.ac.id, apratama@unis.ac.id, afauzi@unis.ac.id

ABSTRAK

Bahasa merupakan medium penting dalam menyampaikan berbagai informasi. Informasi yang disampaikan dapat berupa pesan yang bertujuan untuk memotivasi kehidupan seseorang. Salah satu media yang digunakan khalayak dalam memberikan dan memperoleh informasi di zaman digital saat ini semakin mudah yaitu melalui media elektronik berupa Instagram. Penelitian ini dilakukan karena adanya keberadaan gambar yang berisi status (*caption*) di Instagram yang sangat beragam berupa kata-kata motivasi tetapi kata-kata tersebut tidak mempergunakan kaidah bahasa yang benar, terlalu banyak kesalahan yang dibuat karena ketidaktahuan atau sekadar untuk menyampaikan pesan kepada pembaca saja. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau kalimat motivasi pada unggahan pamflet di Instagram. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud kesalahan berbahasa bidang fonologi, morfologi, sintaksis serta ejaan. Sumber data yang digunakan adalah 26 unggahan pamflet pada media sosial Instagram. Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata atau kalimat yang merupakan kesalahan bahasa dalam wujud kesalahan ejaan, fonologi, morfologi, dan sintaksis. Hasil penelitian ini ditemukan wujud kesalahan berbahasa sebagai berikut 1) Kesalahan berbahasa pada penulisan pamflet di media social Instagram terdiri atas 10 kesalahan bidang fonologi; 2) Kesalahan berbahasa pada penulisan pamflet di media social Instagram terdiri atas 17 kesalahan bidang morfologi; 3) Kesalahan berbahasa pada penulisan pamflet di media social Instagram terdiri atas 3 kesalahan bidang sintaksis; dan 4) Kesalahan berbahasa pada penulisan pamflet di media social Instagram terdiri atas 21 kesalahan ejaan.

Kata kunci: Kesalahan berbahasa, Pamflet, Instagram

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian penting yang tak pernah terlepas dari kehidupan masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Kenyataannya, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali masyarakat tidak akan terlepas dari penggunaan bahasa yang dipergunakan dalam berkomunikasi. Komunikasi dilakukan untuk memperoleh suatu informasi. In-

formasi dapat diperoleh baik secara lisan maupun tulisan. Pemerolehan informasi secara tulisan dapat ditemukan di berbagai sumber media baik media cetak maupun media elektronik. Didukung oleh perkembangan zaman yang semakin pesat maka pemerolehan informasi tersebut semakin canggih dan instan untuk diketahui oleh masyarakat luas. Salah satu media yang digunakan masyarakat



dalam memperoleh informasi adalah media social. Seperti apa yang dikatakan (Sebayang, 2019), Salah satu fenomena komunikasi yang paling pesat saat ini adalah penggunaan bahasa yang didukung oleh perangkat teknologi canggih, khususnya bahasa yang digunakan pada jejaring social seperti instagram.

Berdasarkan data yang bersumber dari Datareportal.com (2023), jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 167.0 juta orang pada Januari tahun 2023. Instagram menjadi media sosial yang memiliki jumlah pengguna aktif dengan kisaran umur 16 – 64 tahun terbanyak kedua setelah WhatsApp. Persentase pengguna aktif WhatsApp mencapai 92.1% sedangkan, persentase pengguna aktif Instagram mencapai 86.5% dari populasi pengguna internet di negara Indonesia yang berjumlah 212.9 juta orang. jumlah pengguna Instagram cenderung meningkat dari tahun 2018 – 2023, walaupun terjadi sedikit penurunan jumlah pengguna pada Januari 2023 yakni sebesar 10 juta pengguna jika dibandingkan dari Januari 2022. Pada periode Januari 2018 – Januari 2023, jumlah pengguna aktif Instagram di Indonesia terbanyak terjadi pada Januari 2022 yakni, sebanyak 99.15 juta serta pada Januari 2023 yakni, sebanyak 89.15 juta. Peningkatan jumlah pengguna aktif Instagram dapat disebabkan oleh ketertarikan mereka pada bahasa visual. Adapun, bahasa visual ini dapat dilihat dalam komunikasi melalui gambar dan video yang terdapat pada fitur-fitur media sosial Instagram.

Instagram merupakan media yang sering terdapat dengan fitur yang berfokus pada gambar dan video, tidak seperti facebook yang lebih dahulu muncul memiliki fitur lebih bebas dan lebih fleksibel

dalam penggunaan (Ningrum et al., 2021). Menurut Kholifah dan Sabardila dalam (Ningrum et al., 2021), gambar dan video yang sering di publikasikan oleh pengguna akun di instagram biasanya disertai status (*caption*) ini yang menjelaskan gambar dan video yang diunggah dalam akun tersebut.

Gambar yang disertai status (*caption*) pada instagram tersebut sangat bervariasi salah satunya unggahan kata-kata motivasi. Saat mengunggah kata-kata tersebut, berbagai akun tidak memperhatikan penulisan yang benar. Terlalu banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan karena ketidaktahuan atau hanya sekadar agar pesan tersebut tersampaikan kepada pembaca. Sering dijumpai dalam pengguna akun di instagram menemukan kata-kata ataupun kalimat yang dalam instagram melenceng dari bahasa Indonesia ini sebagai wujud mendeskripsikan bentuk variasi kesalahpahaman penggunaan bahasa Indonesia di instagram sebagai masalah yang sering terjadi (Kholifah & Sabardila, 2020).

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana wujud kesalahan berbahasa yang ditemukan pada pamflet yang diunggah di media social instagram. Tujuan pada penelitian ini mendeskripsikan wujud kesalahan berbahasa berupa kesalahan ejaan, kesalahan fonologi, kesalahan morfologi dan kesalahan sintaksis. Penulis memilih objek penelitian berupa 26 kata-kata motivasi yang terdapat pada pamflet di instagram.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau kalimat Seperti yang disampaikan Mahsun



dalam (Nisa, 2018), analisis kua-litatif fo-kusnya pada penunjukan makna, deskrip-si, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka. Teknik pengumpul-an data menggunakan teknik simak dan catat. Analisis data yang digu-nakan yaitu analisis isi (*Content Analysis*). Sumber data yang digunakan adalah 26 unggahan pamflet pada media *social instagram*.

Data dalam penelitian ini mengguna-kan data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata atau kalimat yang merupakan kesalahan bahasa dalam wujud kesalahan ejaan, fonologi, morfologi, dan sintaksis. Prosedur penelitian yang peneliti lakukan meliputi beberapa tahap yang merujuk pada pernyataan Moleong (2007: 389-390) dalam (Fajrin, 2019) yaitu 1) Tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum. Tujuan tahap ini, yaitu untuk memperoleh latar yang nantinya diikuti dengan tahap merinci yang diperoleh pada tahap berikutnya. Peneliti melaku-kan tahap pertama ini berdasarkan bahan yang dipelajari dari berbagai sumber kepustakaan; 2) Tahap eksplorasi eman, pada tahap ini peneliti melakukan kegiat-an mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang mendukung kegiatan penelitian, meliputi buku-buku referensi dan artikel-artikel kebahasaan yang menunjang pe-nelitian. Tahap ini, dikenal juga dengan studi pustaka. Selanjutnya, mencatat data-data berupa kata-kata motivasi pada setiap pamflet. Kemudian, melaku-kan analisis terhadap kata-kata yang me-nunjukkan kesalahan berbahasa. Setelah itu, dilakukan kuantifikasi kesalahan, yaitu menghitung kemunculan masing-masing kesalahan berbahasa dan kemu-dian bisa pula dihitung persentase kesalah-an berbahasa itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan berbahasa pada penelitian ini merujuk pada pendapat Tarigan (1987: 48-49) dalam (Fajrin, 2022), berdasarkan tataran semantic, kesalahan bahasa da-pat diklasifikasikan antara lain setidaknya ke dalam lima jenis, ialah secara fonologis, morfologis, sintaksis, seman-tic, dan wacana. Selain itu, merujuk pada penggunaan ejaan. Berikut jumlah data yang teridentifikasi.

Tabel 1. Kesalahan fonologi

Wujud	Data
Penghilangan fonem	8
Perubahan fonem	3
Jumlah	11

Tabel 2. Kesalahan Morfologi

Wujud	Data
Kesalahan afiksasi	6
Kesalahan kata tugas	4
Penggunaan diksi	7
Jumlah	17

Tabel 3. Kesalahan Sintaksis

Wujud	Data
Kesalahan struktur kalimat	1
Kata mubazir	2
Jumlah	3

Tabel 4. Kesalahan Ejaan

Wujud	Data
Kesalahan penggunaan tanda baca	7
Kesalahan penggunaan huruf kapital	14
Jumlah	21

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

1. Kesalahan Fonologi

Kesalahan berbahasa bidang fonolo-gi yang ditemukan berupa penghi-langan dan perubahan fonem sebagai berikut



a. Penghilangan fonem

- (1) Enggak usah jadi orang yang gak enakan, sadar atau tidak sekarang ini banyak orang yang gak tau diri. (tau' postingan @quotesislam_)
- (2) sebaik apapun kita merencanakan sesuatu, tuhan lebih tau mana yang terbaik buat kita (tau' @Asrof fawwas)
- (3) "Ayah tidak takut capek dan letih Membesarkanmu, tapi ayah takut Meninggalkanmu sendirian di Dunia ini karena ayah tau tidak Ada yang lebih tulus mencintai Dan menyayangimu seperti ayah." (tau' @quotesreal.id)
- (4) dibalik prosesmu yang sulit, Tuhan tidak membiarkan kamu berjuang sendiri meski itu pahit. bersabarlah, nanti kamu pasti akan medapatkan seseorang yang mau mendengarkan keluh kesahmu, tentang bagaimana kamu melewati masa sulitmu dan kamu sangat beruntung punya seseorang yang tau kapan dia harus menempatkan dirinya. (tau' @griffinarks)
- (5) Titik terlemah itu, saat kamu meragukan Allah Kalau belum diberi, bisa jadi Allah tau kamu belum seperlu itu. Karena Allah memberi apa yang kita butuh-kan, bukan apa yang kita inginkan. Dan Allah memberi pada waktu yang terbaik, bukan waktu yang kita pikir baik. (tau' @kata_motivasi.islami)
- (6) jangan takut gagal semuanya udah tuhan atur, tuhan sangat bisa memudahkan segala urus-

an secara tiba-tiba (udah' postingan @ahanchaw)

- (7) Gara gara dikecewakan sama satu orang disaat udah benar benar percaya, kini sulit rasanya buat percaya sama orang lagi" (udah' @sekadarkata_)
- (8) "Jangan minta diringan kan beban, Tapi mintalah dikuatkan punggung. Karna hidup tak semakin mudah, Tapi kitalah yang harus semakin kuat." (karna' @quotes.penjemanga)

Berdasarkan kutipan tersebut telah mengalami gejala kesalahan berbahasa bidang fonologi yaitu penghilangan fonem terjadi pada data (1), (2), (3), (4), dan (5) pada lafal /t/a/u/. Lafal pada data tersebut mengalami penghilangan fonem /h/. Selain itu, data (6) dan (7) mengalami penghilangan fonem /s/ pada lafal /u/d/a/h/. Data (8) pun mengalami penghilangan fonem /e/ pada lafal /k/a/r/n/a.

b. Perubahan fonem

- (1) masa mudamu adalah privilege terbesar yang kamu miliki saat ini, jadi manfaatkan masa mudamu dengan baik untuk bekerja keras dan membangun aset kalo kamu mau bersantai santai dimasa tua (kalo' postingan @growthmindset.)
- (2) Hindari drama dimana tempat kita bekerja, bergaul lah secukupnya, lalu tetep focus pada pekerjaan kita, Dan jangan terlalu banyak ngobrol dengan rekan kerja. Kita dibayar untuk pekerjaan, bukan untuk gibahan. (tetep' @motivasi.mindset)
- (3) Tanpa TEGURAN dari Tuhan kita tidak akan pernah sadar bahwa hidup ini bukan



hanya sekedar bernafas tetapi ada perkara yang harus dipelajari dan perlu diperbaiki (sekarang @quotewallpapers)

Berdasarkan kutipan tersebut telah mengalami gejala kesalahan berbahasa bidang fonologi yaitu perubahan fonem terjadi pada data (1) dengan lafal /k/a/l/o/ seharusnya digunakan lafal /a/ dan /u/ menjadi /k/a/l/a/u. Data (2) dengan lafal /t/e/t/e/p/ seharusnya digunakan lafal /a/ menjadi /t/e/t/a/p/. Sedangkan data (3) dengan lafal /s/e/k/e/d/a/r seharusnya digunakan lafal /a/ menjadi /s/e/k/a/d/a/r/.

2. Kesalahan Morfologi

Kesalahan berbahasa bidang morfologi yang ditemukan berupa Kesalahan afiksasi, kesalahan kata tugas, penggunaan diksi.

a. Kesalahan Afiksasi

- (1) kalau ada masalah itu dihadapi, jangan dibiarkan, apalagi menghindar. Percuma. Kan masalahnya ada pada pikiran sendiri. (dihadapi' dibiarkan' @quotesislam_)
- (2) Terima kasih ya Allah. Engkau masih izin kan kami bernapas hari ini. Permudahkan dan lancarkanlah semua urusan kami hari ini ya Allah. Aamiin (izin kan' permudahkan' @tajwid_media)
- (3) Untuk kamu yang tanpa sponsor orang tua, semoga bahumu selalu kuat dan rezekimu dilancarkan. (dilancarkan' @ahquote)
- (4) Jangan nunggu bahagia dulu baru bersyukur Tapi, bersyukurlah agar kamu bahagia" (nunggu' @pithay_pit)

(5) kalo nanya tu "Kamu bisa apa" bukan, "Kamu punya apa"(nanya' @quotes.bercanda)

(6) Jangan hakimi seseorang dari masalahnya, lebih baik berdiri di sampingnya, dan bantu memperbaiki masa depannya (masalunya' @positivemindset.id)

Berdasarkan kutipan tersebut telah mengalami gejala kesalahan berbahasa bidang morfologi yaitu kesalahan afiksasi terjadi pada data (1) dengan kata *dihadapi* seharusnya *dihadapi* sedangkan kata *dibiarkan* seharusnya *dibiarkan*. Data (2) pada kata *izin kan* seharusnya *izinkan* tidak terpisah dan kata *permudahkan* seharusnya *permudahlah*. Sementara itu, data (3) *di lancarkan* seharusnya *dilancarkan*. Data (4) pada kata *nunggu* seharusnya gunakan imbuhan meN+ menjadi *menunggu*. Data (5) mengalami kesalahan afiksasi pada kata *nanya* seharusnya *bertanya*. Sedangkan data (6) pada kata *masalahnya* seharusnya *masalahnya*.

b. Kesalahan kata tugas

- (1) Teruslah maju, lari jika bisa, berjalan jika perlu, merangkak jika harus, tapi jangan pernah menyerah pada apapun yang kamu hadapi. (tapi' @Kata_Motivasi)
- (2) Jangan minta diringan kan beban, Tapi mintalah dikuatkan punggung. Karna hidup tak semakin mudah, Tapi kitalah yang harus semakin kuat." (tapi' @quotes.penyemangat)
- (3) Jangan nunggu bahagia dulu baru bersyukur Tapi, bersyukurlah agar kamu bahagia" (tapi' @pithay_pit)
- (4) sabar itu sulit tapi hadiahnya selangit, ikhlas itu pahit tapi



endingnya terbaik. (tapi' @quotesindonesia).

Berdasarkan kutipan tersebut telah mengalami gejala kesalahan berbahasa bidang morfologi yaitu kesalahan kata tugas pada data (1), (2), (3), dan (4) kata *tapi* seharusnya *tetapi*.

c. Kesalahan penggunaan diksi

- (1) Hindari drama dimana tempat kita bekerja, bergaul lah secukupnya, lalu tetep focus pada pekerjaan kita, Dan jangan terlalu banyak ngobrol dengan rekan kerja. Kita dibayar untuk pekerjaan, bukan untuk gubahan.(ngobrol@motivasi.mindset)
- (2) Terima kasih ya Allah. Engkau masih izin kan kami bernapas hari ini. Perudahkan dan lancarkanlah semua urusan kami hari ini ya Allah. Aamiin ('masih @tajwid_media)
- (3) Gara gara dikecewakan sama satu orang disaat udah benar benar percaya, kini sulit rasanya buat percaya sama orang lagi" (buat' @sekadarkata_)
- (4) "Jangan nunggu bahagia dulu baru bersyukur Tapi, bersyukurlah agar kamu bahagia" (baru' @pithay_pit)
- (5) kalo nanya tu "Kamu bisa apa" bukan, "Kamu punya apa" (punya' @quotes.bercanda)
- (6) dibalik prosesmu yang sulit, Tuhan tidak membiarkan kamu berjuang sendiri meski itu pahit. bersabarlah, nanti kamu pasti akan mendapatkan seseorang yang mau mendengarkan keluh kesahmu, tentang bagaimana kamu melewati masa sulitmu dan kamu sangat beruntung

punya seseorang yang tau kapan dia harus menempatkan dirinya. (punya' @griffinarks)

- (7) Terkesan enggak adil tapi inilah hidup. Hal yang baik mengajarkan kita untuk bersyukur dan sisanya melatih kita untuk bersabar. (enggak' @quoetesislam).

Berdasarkan kutipan tersebut telah mengalami gejala kesalahan berbahasa bidang morfologi yaitu kesalahan penggunaan diksi pada data (1) penggunaan diksi *ngobrol* sebaiknya *bicara*. Data (2) penggunaan diksi *masih* kurang tepat. Data (3) penggunaan diksi *baru* sebaiknya *lalu*. Data (4) penggunaan diksi *buat* sebaiknya *untuk*. Sedangkan data (5) dan (6) penggunaan diksi *punya* sebaiknya *miliki* atau *memiliki*. Data (7) penggunaan diksi *enggak* sebaiknya *tidak*.

3. Kesalahan Sintaksis

a. Kesalahan Struktur

- (1) waktu lahir kamu menangis dan orang di sekeliling mu tersenyum. Maka, buatlah sehingga pada saat kamu meninggal, kamu tersenyum dan orang di sekeliling mu menangis (@kata.kata.simpanan)

b. Kata Mubazir

- (2) Tetap positif bukan berarti kamu harus bahagia sepanjang waktu. Itu artinya, bahkan pada hari-hari yang sulit sekali pun Kamu tahu, masih akan ada hari yang lebih baik di depan. (@motivationmu)
- (3) dibalik prosesmu yang sulit, Tuhan tidak membiarkan kamu berjuang sendiri meski itu pahit. bersabarlah, nanti kamu pasti akan mendapatkan seseorang yang mau mendengarkan keluh



kesahmu, tentang bagaimana kamu melewati masa sulitmu dan kamu sangat beruntung punya seseorang yang tau kapan dia harus menempatkan dirinya. (@griffinarks)

Berdasarkan kutipan tersebut telah mengalami gejala kesalahan berbahasa bidang sintaksis yaitu kesalahan struktur pada data berikut.

- (1) waktu lahir kamu menangis dan orang di sekeliling mu tersenyum. Maka, buatlah sehingga pada saat kamu meninggal, kamu tersenyum dan orang di sekeliling mu menangis (@kata.kata.simpanan).

Pada kalimat *Maka, buatlah sehingga pada saat kamu meninggal* Tidak menggunakan struktur kalimat yang benar. Seharusnya*Maka, saat kamu meninggal. Kamu harus tersenyum dan orang di sekelilingmu menangis.*

Selanjutnya data

- (2) Tetap positif bukan berarti kamu harus bahagia sepanjang waktu. Itu artinya, bahkan pada hari-hari yang sulit sekalipun Kamu tahu, masih akan ada hari yang lebih baik di depan. (@motivationmu)

Pada kalimat*itu artinya, bahkan pada hari-hari yang sulit sekalipun Kamu tahu, masih akan ada hari yang lebih baik di depan.* Penggunaan kata *masih* pada kalimat tersebut menimbulkan kata mubazir.

Selanjutnya data

- (3) dibalik prosesmu yang sulit, Tuhan tidak membiarkan kamu berjuang sendiri meski itu pahit. bersabarlah, nanti kamu pasti

akan mendapatkan seseorang yang mau mendengarkan keluh kesahmu, tentang bagaimana kamu melewati masa sulitmu dan kamu sangat beruntung punya seseorang yang tau kapan dia harus menempatkan dirinya. (@griffinarks)

Pada kalimat *bersabarlah, nanti kamu pasti akan mendapatkan seseorang yang mau mendengarkan....* Penggunaan kata *pasti akan* pada kalimat tersebut menimbulkan kata mubazir.

4. Kesalahan Ejaan

a. Kesalahan tanda baca

- (1) kalau ada masalah itu dihadapin, jangan dibiarin, apalagi menghindar. Percuma. Kan masalahnya ada pada pikiran sendiri. (@quotesislam_)
- (2) Disaat kamu diberikan kemudahan oleh Allah untuk melaksanakan shalat tahajud dan shalat subuh. bersyukurlah. karena itu merupakan hadiah terbesar dan termasuk nikmat yang belum tentu orang lain mendapatkannya (@motivasi_ hijrahh_)
- (3) masa mudamu adalah privilege terbesar yang kamu miliki saat ini, jadi manfaatkan masa mudamu dengan baik untuk bekerja keras dan membangun aset kalo kamu mau bersantai santai dimasa tua (@growthmindset.)
- (4) "Gara gara dikecewakan sama satu orang disaat udah benar benar percaya, kini sulit rasanya buat percaya sama orang lagi" (@sekadarkata_)
- (5) "Masa depanmu bergantung apa yang kamu lakukan hari ini Tetap semangat dan jangan



menyerah" (@kata_kata.motifasi.hidup)

- (6) Sese kali bersikaplah tegas agar orang lain tidak bersikap se-enaknya. Sese kali bersikaplah keras agar orang lain tidak semena-mena, Jadi orang jangan terlalu banyak "se gan" nya, agar orang lain tidak bersikap "tega" dengan kita. (@motivasi.mindset)

- (7) Jangan... mencoba mengatur jalanNya tapi ikuti saja jalanNya. Meskipun jalannya berliku namun Tuhan tahu apa yang terbaik untukmu (@grace_m70)

Berdasarkan kutipan tersebut telah mengalami kesalahan ejaan pada data (1)*kalau ada masalah itu dihadapin, jangan dibiarin, apalagi menghindar. Percuma. Kan* Kesalahan penggunaan tanda baca titik yang tidak tepat setelah kata *percuma*. Data (2)*bersyukurlah. karena itu merupakan hadiah terbesar dan termasuk nikmat yang belum tentu orang lain mendapatkannya.* Kesalahan yang sama penggunaan tanda baca titik yang tidak tepat setelah kata *bersyukurlah*. Data (3) tidak menggunakan tanda baca titik diakhir kalimat. Data (4) tidak menggunakan tanda – pada bentuk kata pengulangan seperti *gara-gara* dan *benar-benar*. Data (5) tidak menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat*"Masa depanmu bergantung apa yang kamu lakukan hari ini.* Data (6)*Sese kali bersikaplah keras agar orang lain tidak semena-mena, Jadi .* Pada data tersebut mengalami kesalahan penggunaan tanda baca sebaiknya tanda baca titik. Sedangkan data (7)*mencoba mengatur jalanNya tapi ikuti saja jalanNya.* Kesalahan tidak menggunakan tanda baca – . Tanda baca tersebut ditunjukkan kepada Tuhan.

- b. Kesalahan penggunaan huruf kapital

- (8) kalau ada masalah itu dihadapin, jangan dibiarin, apalagi menghindar.(@quotesislam_)

- (9) Disaat kamu diberikan kemudahan oleh Allah untuk melaksanakan shalat tahajud dan shalat subuh. bersyukurlah. karena itu merupakan hadiah terbesar dan termasuk nikmat yang belum tentu orang lain mendapatkannya (@motivasi_hijrah_)

- (10) jangan takut gagal semuanya udah tuhan atur, tuhan sangat bisa memudahkan segala urusan secara tiba-tiba (@ahanchaw)

- (11) waktu lahir kamu menangis dan orang di sekeliling mu tersenyum.(@kata.kata.simpanan)

- (12) sabar itu sulit tapi hadiahnya selangit, ikhlas itu pahit tapi endingnya terbaik. (@quotes indonesia)

- (13) dibalik prosesmu yang sulit, Tuhan tidak membiarkan kamu berjuang sendiri meski itu pahit. bersabarlah, nanti kamu pasti akan mendapatkan seseorang(@griffinarks)

- (14) Percayalah, di saat kamu ikhlas dengan keadaanmu, disitulah tuhan merencanakan kebahagiaan untukmu. (@sabarlahdiriku .id)

- (15) sebaik apapun kita merencanakan sesuatu, tuhan lebih tau mana yang terbaik buat kita (@Asrof fawwas)

- (16) masa mudamu adalah privilege terbesar yang kamu miliki saat ini, jadi manfaatkan masa mudamu dengan baik (@growthmindset.)



- (17) Hindari drama dimana tempat kita bekerja, bergaul lah secukupnya, lalu tetep focus pada pekerjaan kita, Dan jangan terlalu banyak ngobrol dengan rekan kerja. (@motivasi. mindset)
- (18) "Ayah tidak takut capek dan letih Membesarkanmu, tapi ayah takut Meninggalkanmu sendirian di Dunia ini karena ayah tau tidak Ada yang lebih tulus mencintai Dan menyayangimu seperti ayah." (@quotesreal.id)
- (19) Pengetahuan adalah kekuatan, Mendidik diri sendiri dan kemudian mendidik orang lain. (@quotes.bercanda)
- (20) "Masa depanmu bergantung apa yang kamu lakukan hari ini Tetap semangat dan jangan menyerah" (@kata_kata. motifasi. hidup)
- (21) Pengetahuan adalah kekuatan, Mendidik diri sendiri dan kemudian mendidik orang lain. (@quotes.bercanda)

Berdasarkan kutipan tersebut telah mengalami kesalahan berbahasa yaitu tidak menggunakan huruf capital untuk mengawali kalimat seperti pada data (8) *kalau...* (9) *bersyukurlah...* (10) *jangan...* (11) *waktu..* (12) *sabar...* (13) *dibalik...* *bersabarlah ..*(14) *tuhan...* (15) *sebaik...* (16) *masa*. Selain itu, kesalahan yang dilakukan adalah menggunakan huruf capital pada kata yang tidak seharusnya menggunakan huruf kapital yaitu pada data (17) *Dan...* (18) *Membesarkanmu...* *Meninggalkanmu..* (19) *Mendidik...* (20) *Tetap...* (21) *Mendidik....*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai

berikut.

- Kesalahan berbahasa pada penulisan pamflet di media social Instagram terdiri atas 10 kesalahan bidang fonologi berupa 7 kesalahan penghilangan fonem dan 3 kesalahan perubahan fonem.
- Kesalahan berbahasa pada penulisan pamflet di media social Instagram terdiri atas 17 kesalahan bidang morfologi yaitu berupa 6 kesalahan afiksasi, 4 kesalahan kata tugas, 7 kesalahan penggunaan diksi.
- Kesalahan berbahasa pada penulisan pamflet di media social Instagram terdiri atas 3 kesalahan bidang sintaksis berupa 1 kesalahan struktur kalimat, dan 2 kesalahan kata mubazir.
- Kesalahan berbahasa pada penulisan pamflet di media social Instagram terdiri atas 21 kesalahan ejaan berupa 7 kesalahan penggunaan tanda baca dan 14 kesalahan penggunaan huruf kapital.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrin, V. (2019). Analisis Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif serta Kesan-tunan Berbahasa dalam Percakapan Tokoh Novel Pulang Karya Tere Liye Sebagai Bahan Pembelajaran Siswa Kelas X SMAN Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 28(01), 1–18.
- Fajrin, V. (2022). *Studi analisis kesalahan berbahasa dalam forum diskusi online masa pandemi covid-19 mahasiswa universitas islam syekh-yusuf tangerang*. 7(April), 97–108.
- Kholifah, U., & Sabardila, A. (2020). Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Caption dan Komentar. *Nusa: Jurnal*



- Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 15(3), 352–364. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.3.352-364>
- Ningrum, I. S. E., Purnami, L. E., & Les-tari, A. T. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Unggahan Pamflet Media Sosial Instagram. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 99. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4095>
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Sebayang, S. K. (2019). ANALISIS Kesalahan Berbahasa Pada Sosiall Media Instagram dalam Postingan, Komentar, dan Cerita Singkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(1), 49–57. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i1.124>
-